

Pengaruh *Intellectual Capital*, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan

Reyhan Kenardi Dewanto^{1)*}, Adam Sugiarto²⁾

¹⁾²⁾ Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten

¹⁾reyhankennardi320@gmail.com

²⁾dosen02156@unpam.ac.id

Jejak Artikel:

Unggah 8 Juni 2023;
Revisi 9 Juni 2023;
Diterima 9 Juni 2023;
Tersedia online 10 Juni 2023

Kata Kunci:

Corporate Sosial Responsibility
Financial Leverage
Good Corporate Governance

Abstrak

Penelitian Ini dilakukan untuk menguji pengaruh *intellectual capital*, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan (OJK) Periode 2017-2021 Populasi dalam penelitian ini berjumlah 14 perbankan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan dengan menggunakan menggunakan teknik analisis data metode regresi linear berganda dan data akan diolah dengan menggunakan aplikasi *Eviews* versi 9, sehingga diperoleh 6 perbankan dengan 14 total pengamatan. Hasil penelitian hipotesis yang menyatakan bahwa *intellectual capital*, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik secara parsial maupun simultan pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021.

I. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, ekonomi islam dan perbankan syariah saat ini sedang dituntut untuk semakin berkembang, baik itu dalam segi kuantitas ataupun segi kualitas sebagai lembaga keuangan. Jika kedua hal tersebut terutama segi kualitas bisa menunjukkan adanya sebuah perkembangan, maka tidak menutup kemungkinan kalau ke depannya perbankan syariah akan semakin dilirik serta dipilih oleh para nasabah. Tolak ukur dari kualitas itu sendiri bisa dinilai berdasarkan kemampuan yang telah dihasilkan oleh sebuah perbankan syariah melalui kinerja keuangan dan kelangsungan usaha yang dipengaruhi oleh pembiayaan dan penanaman dana. Adapun pembiayaan yang dimaksud di sini menyangkut dua hal, yaitu; transaksi pembiayaan untuk mendapat keuntungan dari usaha bersama yang menggunakan prinsip bagi hasil dengan akad musyarakah, dan ada pula transaksi pembiayaan untuk usaha kerja sama guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa menggunakan prinsip jual beli dengan akad murabahah [1].

Fenomena yang terjadi pada kinerja keuangan, yang mana dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan proksi *Return on Assets* (ROA)[2]. Sampai saat ini kinerja yang dihasilkan oleh Bank Syariah di Indonesia sudah sangat menarik, baik itu dari segi pemilik dana, investor maupun masyarakat khususnya yang menganut prinsip syariah. Seperti yang tercatat pada laporan Bank Indonesia (BI) pada akhir tahun 2005, perbankan syariah secara umum berhasil mencapai tingkat keuntungan sebesar Rp. 238,6 miliar, dan tentu saja keuntungan perbankan syariah tersebut telah mengalami peningkatan sebesar Rp. 76,3 miliar (47%) dari tahun 2004 (www.bi.go.id). Ada pun contoh menarik lainnya dari perkembangan perbankan syariah ini adalah Bank Muamalat. Telah diketahui Bank Muamalat tersebut merupakan salah satu bank syariah yang berhasil mencapai ROA tertinggi sebesar 2,5%, di mana 1,5% dari ROA tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dari suatu bank. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa faktor-faktor meningkatnya ROA bank syariah adalah dari pembiayaan [3].

Di Indonesia, *Intellectual Capital* juga sudah mulai menjadi salah satu perhatian para akademisi dan pelaku bisnis setelah PSAK No.19 (revisi 2011) keluar sehingga menjadi sinyal bahwa keberadaan *Intellectual Capital* mulai berkembang. *Intellectual Capital* memang tidak dijelaskan secara luas di dalam PSAK No.19, namun hal ini membuktikan bahwa *Intellectual Capital* mulai mendapat perhatian publik. Meskipun tidak dijelaskan secara menyeluruh, *Intellectual Capital* menimbulkan tantangan bagi seluruh akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Sulitnya pengukuran *Intellectual Capital* sampai saat ini belum ditentukan pengukurannya secara tetap[4].

* Corresponding author

II. KAJIAN LITERATUR

Teori Agency

Pada tahun 1976, Jensen dan Meckling mendefinisikan teori agensi sebagai teori yang menjembatani antara principal dan agen, di mana principal itu sendiri telah menyerahkan wewenang sepenuhnya kepada agen dalam mengelola usaha serta mengambil keputusan yang berkaitan[5].

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sudah sejauh mana perkembangan suatu perusahaan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar[6].

Intellectual Capital

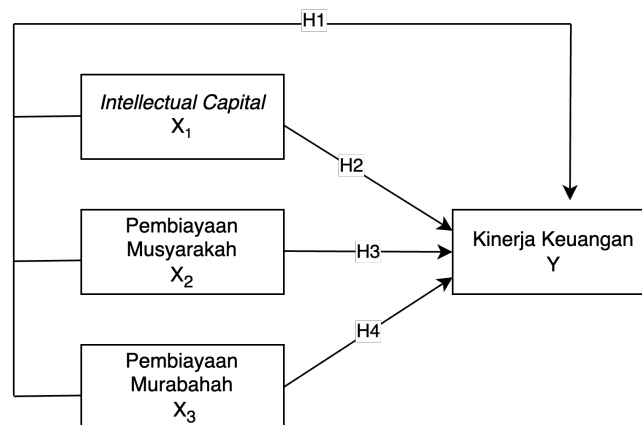
Intellectual Capital atau modal intelektual adalah istilah yang diberikan kepada kombinasi dari aset tak berwujud, properti intelektual, karyawan, dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk dapat berfungsi[7][8].

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah sebenarnya hampir sama dengan pembiayaan mudharabah, yakni pembiayaan yang menganut prinsip bagi hasil. Istilah lain dari musyarakah adalah sharikah atau syirkah, yaitu bentuk persekutuan atau kerja sama yang terjalin di antara dua orang atau lebih. Dalam PSAK No. 106 menjelaskan bahwa musyarakah itu sebagai akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak akan memberikan kontribusi dana dengan ketentuan keuntungan yang dihasilkan akan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian akan dibagi sesuai porsi kontribusi dana[9].

Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pada pembiayaan dengan skema murabahah, bank adalah penjual sedangkan nasabah yang memerlukan barang adalah pembeli. Keuntungan yang diperoleh bank dalam pembiayaan ini adalah berupa margin atau selisih antara barang yang dijual oleh bank dengan harga pokok pembelian barang[10].



Gambar 1. Kerangka Berpikir

H₁ : *Intellectual Capital*, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H₂ : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H₃ : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H₄ : Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

III. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk angka [11]. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini akan menggunakan data-data dari laporan keuangan perbankan syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan klasifikasi tertentu. Ada pun data laporan keuangan yang diambil sebagai bahan untuk penelitian ini adalah 5 tahun terakhir.

Operasional variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah intellectual capital, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah. Variabel dependennya adalah kinerja keuangan.

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA atau *return on asset* ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut[12]:

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ AKTIVA} \times 100\%$$

2. Intellectual Capital

Dalam penelitian ini, variabel *Intellectual Capital* akan dihitung dengan menggunakan rumus VAICTM (*Value Added intellectual*) yang terdiri atas modal manusia, modal struktural, serta modal fisik dan finansial [2] yaitu:

$$VAIC^{TM} = HCE + SCE + CEE$$

Keterangan :

Human Capital Efficiecy (HCE) = VA / HC

VA = *Value Added*

HC = *Human Capital* atau Beban Karyawan

Structual Capital / SCE = SC : VA

SC = VA – HC

Capital Employe/ CEE = VA : CE

CE = Nilai Buku Aktiva Bersih

3. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah ini akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut[13]:

$$Pembiayaan\ Musyarakah = \frac{Pembiayaan\ Musyarakah}{Total\ Pembiayaan} \times 100\%$$

4. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah ini akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut[13]:

$$Pembiayaan\ Murabahah = \frac{Pembiayaan\ Murabahah}{Total\ Pembiayaan} \times 100\%$$

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program *views 9 for windows* dan *Microsoft excel*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel karena data penelitian menggabungkan jenis data *cross-section* dan *time series*. Analisis regresi data panel merupakan kumpulan data (dataset) dimana perilaku unit *cross sectional* diamati sepanjang waktu [14].

IV. HASIL

Data yang digunakan adalah data sekunder selama lima tahun berturut-turut mulai dari tahun 2017-2021. Semua data penelitian ini diperoleh melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta ada juga data lainnya yang bersumber dari referensi kepustakaan seperti makalah, artikel, jurnal terdahulu, dan sumber-sumber lainnya. Penelitian ini juga menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Intellectual Capital* (IC), Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Ada pun pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Kineja Keuangan (ROA)	<i>Intellectual Capital</i>	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Murabahah
Mean	0.170900	1.388641	26.61332	26.38968
Median	0.381803	1.410085	27.77323	27.90566
Maximum	2.608598	2.262023	30.61397	29.05099
Minimum	-3.912023	0.691145	22.75862	22.75862
Std. Dev.	1.678640	0.368303	2.584420	2.590527
Skewness	-0.921293	0.038188	-0.474030	-0.511609
Kurtosis	3.478230	3.014260	1.759615	1.361002
Jarque-Bera Probability	4.529780 0.103841	0.007546 0.996234	3.046715 0.217979	4.666612 0.096975
Sum	5.127000	41.65923	798.3997	791.6905
Sum Sq. Dev.	81.71716	3.933761	193.6975	194.6140
Observations	30	30	30	30

Berdasarkan data di atas pula, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan (Y)
 Nilai rata-rata dari Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh ROA adalah 0.170900, Standar Deviasinya 1.678640. Ada pun Nilai Minimum -3.912023 yang terdapat pada PT Bank Muamalat Syariah tahun 2021. Dan nilai maksimum sebesar 2.608598 ada pada PT. BTPN Syariah tahun 2019.
2. *Intellectual Capital*
 Nilai rata-rata dari *Intellectual Capital* adalah 1.388641, Standar Deviasinya 0.368303. Ada pun Nilai Minimum 0.691145 yang terdapat pada PT. Maybank Syariah Indonesia tahun 2020. Dan nilai maksimum sebesar 2.262023 ada pada PT. Bank Mega Syariah tahun 2018.
3. Pembiayaan Musyarakah
 Nilai rata-rata dari Pembiayaan Musyarakah adalah 26.61332, Standar Deviasinya 2.584420. Ada pun Nilai Minimum 22.75862 yang terdapat pada PT BTPN Syariah tahun 2017. Dan nilai maksimum sebesar 30.61397 ada pada PT Bank Muamalat Syariah tahun 2019.
4. Pembiayaan Murabahah
 Nilai rata-rata dari Pembiayaan Murabahah adalah 26.38968, Standar Deviasinya 2.590527. Ada pun Nilai Minimum 22.75862 yang terdapat pada PT BTPN Syariah tahun 2017. Dan nilai maksimum sebesar 29.05099 ada pada PT. Bank Mega Syariah tahun 2021.

2. Uji F (simultan)

Hasil pengujian menggunakan regresi linier berganda pada tabel 2 menunjukkan hasil uji F (Uji Simultan), dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Uji F (simultan)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.987103	Mean dependent var	0.170900
Adjusted R-squared	0.982190	S.D. dependent var	1.678640
S.E. of regression	0.224022	Akaike info criterion	0.089182
Sum squared resid	1.053905	Schwarz criterion	0.509541
Log likelihood	7.662271	Hannan-Quinn criter.	0.223658
F-statistic	200.9110	Durbin-Watson stat	2.246115
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil dari F-hitung variabel *intellectual capital*, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah sebesar 200.9110, maka berarti F-hitung lebih besar dari F-tabel ($200.9110 > 2,975$). Sedangkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.00000 < 0,05$). Dengan begitu, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel *intellectual capital*, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

3. Uji T (Parsial)

Tabel 3. Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.96273	2.446949	-4.888834	0.0001
Intellectual Capital	0.983744	0.193478	5.084536	0.0000
Pembiayaan Musyarakah	0.277363	0.057865	4.793325	0.0001
Pembiayaan Murabahah	0.128308	0.055532	2.310518	0.0311

Pada tabel pengujian di atas, maka hasil dari uji regresi parsial (uji t) dapat diuraikan sebagai berikut:

a) *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari t-hitung variabel *intellectual capital* secara parsial sebesar 5.084536, hal ini menunjukkan adanya hubungan positif. Sementara besarnya t-tabel yang diperoleh dari $df = 30 - 4 = 26$, sebesar 2,056. Sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel ($5.084536 > 2,056$). Sedangkan, nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.0000 < 0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

b) Pembiayaan Musyarakah terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari t-hitung variabel pembiayaan musyarakah secara parsial sebesar 4.793325, hal ini menunjukkan adanya hubungan positif. Sementara besarnya t-tabel yang diperoleh dari $df = 30 - 4 = 26$, sebesar 2,056. Sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4.793325 > 2,056$). Sedangkan, nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.0001 < 0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

c) Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari t-hitung variabel pembiayaan murabahah secara parsial sebesar 2.310518, hal ini menunjukkan adanya hubungan positif. Sementara besarnya t-tabel yang diperoleh dari $df = 30 - 4 = 26$, sebesar 2,056. Sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.310518 > 2,056$). Sedangkan, nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.0311 < 0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *R-squared* sebesar 0.987103. Nilai *R-squared* sebesar 0.987103 ini menunjukkan kemampuan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu

intellectual capital, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah dalam menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA sebesar 98%, sedangkan sisanya sebesar 2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Intellectual Capital*, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel, maka diperoleh $df1 = k$ (jumlah semua variabel yang digunakan) – 1 yaitu $4 - 1 = 3$. Lalu, $df2 = n$ (banyaknya observasi) – k (jumlah semua variabel yang digunakan) yaitu $30 - 4 = 26$, dengan α yang sudah ditentukan yaitu sebesar $(\alpha) = 0,05$, sehingga diketahui nilai F-tabel sebesar 2,975. Hasil dari F-hitung variabel *intellectual capital*, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah sebesar 200.9110, maka berarti F-hitung lebih besar dari F-tabel ($200.9110 > 2,975$). Sedangkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.0000 < 0,05$). Dengan begitu, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel *intellectual capital*, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi nilai *intellectual capital* maka kinerja keuangan pada perbankan syariah akan semakin meningkat. Pembiayaan musyarakah memiliki tingkat risiko yang tinggi[15]. Kurangnya pemahaman terhadap risiko-risiko yang akan dihadapi akan mengakibatkan meningkatkan kemungkinan terjadinya kerugian. Tingkat risiko yang rendah pada pembiayaan murabahah menyebabkan banyaknya peminat atas pembiayaan ini. Tingkat risiko yang rendah ini pula yang menyebabkan perbankan syariah lebih senang untuk menyalurkan pembiayaan murabahah kepada nasabah dikarenakan kemungkinan kerugian yang terjadi pada pembiayaan murabahah lebih kecil[16].

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian pengujian *intellectual capital* secara parsial dari t-hitung variabel *intellectual capital* secara parsial sebesar 5.084536, hal ini menunjukkan adanya hubungan positif. Sementara besarnya t-tabel yang diperoleh dari $df = 30 - 4 = 26$, sebesar 2,056. Sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel ($5.084536 > 2,056$). Sedangkan, nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.0000 < 0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini diperkuat melalui penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *intellectual capital* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) artinya semakin tinggi nilai *intellectual capital* maka kinerja keuangan pada perbankan syariah akan semakin meningkat, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbankan syariah telah memanfaatkan pengetahuan dan keahlian para tenaga kerja serta struktur perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan[17]. Peran karyawan sebagai *human capital* merupakan aset yang penting bagi keberlangsungan kinerja perusahaan dan penciptaan *value added* dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang sehingga manajemen perlu untuk memberi perhatian khusus dalam pengelolaan *intellectual capital*[18]. Perusahaan yang memiliki sumber daya manusia dengan keterampilan dan kompetensi tinggi dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik mampu meningkatkan produktivitas karyawan dan pemakaian sumber daya atau pengeluaran akan lebih efektif dan efisien sehingga diperoleh laba yang maksimal juga.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian pengujian pembiayaan musyarakah secara parsial hasil dari t-hitung variabel pembiayaan musyarakah secara parsial sebesar 4.793325, hal ini menunjukkan adanya hubungan positif. Sementara besarnya t-tabel yang diperoleh dari $df = 30 - 4 = 26$, sebesar 2,056. Sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4.793325 > 2,056$). Sedangkan, nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.0001 < 0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini diperkuat melalui penelitian yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2013- 2018, hal ini berarti bahwa apabila komposisi pembiayaan musyarakah ditingkatkan, maka akan berdampak pada penurunan ROA pada BUS dan apabila komposisi pembiayaan musyarakah diturunkan, maka akan berdampak pada peningkatan ROA[3].

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian pengujian pembiayaan murabahah secara parsial hasil dari t-hitung variabel pembiayaan murabahah secara parsial sebesar 2.310518, hal ini menunjukkan adanya hubungan positif. Sementara besarnya t-tabel yang diperoleh dari $df = 30 - 4 = 26$, sebesar 2,056. Sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.310518 > 2,056$). Sedangkan, nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.0311 < 0,05$). Maka,

dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini diperkuat melalui penelitian sebelumnya) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah terhadap ROA, dari hasil uji regresi diatas dapat diketahui murabahah dengan signifikansi 0.000, nilai signifikansi < 0.05 berarti murabahah memiliki pengaruh terhadap ROA, hal ini berarti bahwa keberagaman usaha pada perbankan syariah serta pembiayaan murabahah juga merupakan sumber utama pendapatan perbankan syariah[19].

KESIMPULAN

Intellectual capital, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Intellectual capital* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pembiayaan musyarakah dan Pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan Hal ini dapat terjadi apabila komposisi pembiayaan musyarakah ditingkatkan, maka akan berdampak pada penurunan ROA pada BUS dan apabila komposisi pembiayaan musyarakah diturunkan, maka akan berdampak pada peningkatan ROA. Pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA pada pada perbankan syariah tahun 2017-2021. Hal ini dikarenakan adanya keberagaman usaha pada perbankan syariah serta pembiayaan murabahah juga merupakan sumber utama pendapatan perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. W. Sari and M. Y. Anshori, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015–Agustus 2016)," *Accounting and Management Journal*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [2] R. Kusumastuti, Z. Zamzami, and L. Q. Ayun, "The Influence Of Intellectual Capital on Stock Prices With Profitability (ROA) As Moderating Variable in Banking Sector Companies on The Stock Exchange For The Period 2016 To 2020," *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, vol. 1, no. 5, pp. 565–580, 2022.
- [3] A. Yunita and M. Fitri, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Market Share dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, vol. 5, no. 3, pp. 344–361, 2020.
- [4] J. A. Caesar and Y. Isbanah, "Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF), & Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018," *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 8, no. 4, pp. 1455–1467, 2020.
- [5] P. Tirtanata and L. D. Yanti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019," *eCo-Fin*, vol. 3, no. 1, pp. 172–188, Feb. 2021, doi: 10.32877/ef.v3i1.399.
- [6] C. M. Teja and L. D. Yanti, "Analisis Pengaruh Kurs, Suku Bunga dan Return Saham Terhadap Aktivitas Volume Perdagangan," *eCo-Fin*, vol. 5, no. 1, pp. 1–12, Feb. 2023, doi: 10.32877/ef.v5i1.701.
- [7] K. J. Anggriyanti and M. Syafruddin, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 10, no. 2, 2021.
- [8] F. K. Hakim and M. Hasanah, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset BPRS di Indonesia," *Jurnal Ekonomi*, vol. 25, no. 1, pp. 132–146, 2020.
- [9] R. D. Putri, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2020.
- [10] P. Purwati and F. Sagantha, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)," *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol. 3, no. 1, pp. 290–311, 2022.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Alfabeta, 2019.
- [12] L. Lathifatussulalah and I. P. Dalimunthe, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, vol. 3, no. 6, pp. 3494–3511, 2022.

- [13] C. Faradilla, M. Arfan, and M. Shabri, “Pengaruh pembiayaan murabahah, istishna, ijarah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia,” *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, vol. 6, no. 3, 2017.
- [14] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25*, 9th ed. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- [15] C. Mutiah, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, vol. 2, no. 2, pp. 223–242, 2020.
- [16] M. Libyanita, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, vol. 5, no. 6, 2016.
- [17] S. Nurdin and M. Suyudi, “Pengaruh intellectual capital dan islamicity performance index terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia,” *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, vol. 2, no. 1, 2019.
- [18] Y. V Kusufiyah, R. Dahar, and F. Rahmi, “Efek Intellectual Capital terhadap Harga Saham dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, vol. 19, no. 1, p. 150, 2017.
- [19] C. Quatro, A. Asnaini, and A. Oktarina, “Pengaruh volume pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2015-2020,” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 7, no. 1, pp. 33–46, 2021.